



Pranatan Anyar



KR-Surya Adi Lesmana

BAGIKAN MASKER: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pemda DIY membagikan masker dan vitamin secara gratis kepada pengendara di Jalan Janti, Gedongkuning, Yogyakarta, Senin (28/12). Aksi sosial ini sebagai salah satu upaya untuk tetap menyadarkan masyarakat menaati protokol kesehatan sekaligus menekan penularan Covid-19 di DIY.

PENERBANGAN INTERNASIONAL DIATUR Cegah Penularan Covid-19 Varian Baru

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) melalui Ditjen Perhubungan Udara menerbitkan Surat Edaran (SE) No 24 Tahun 2020 yang mengatur perjalanan orang dengan transportasi udara selama masa libur Natal dan tahun baru dalam masa pandemi Covid-19.

Regulasi yang mengatur syarat kesehatan untuk penerbangan internasional tersebut dikeluarkan untuk mendukung langkah pencegahan penularan Covid-19 khususnya dari luar negeri.

Aturan tersebut merupakan perubahan dari SE No 22 Tahun 2020, menyusul adanya perubahan dari SE No 3 Satgas Penanganan Covid-19. "SE 24/2020 merujuk pada perubahan SE 3 Satgas Covid-19 untuk mengantisipasi adanya kasus varian baru Covid-19 di South Wales, Inggris dan adanya peningkatan kasus Covid-19 di Eropa dan Australia, sehingga perlu dilakukan pengaturan tambahan bagi pelaku perjalanan luar negeri untuk memproteksi warga negara Indonesia (WNI) dari

imported case (kasus impor)," jelas Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati di Jakarta, Senin (28/12).

Adita menjelaskan, aturan tersebut berisi ketentuan khusus antara lain pelaku perjalanan dari luar negeri wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif melalui tes RT-PCR di negara asal pada saat tiba yang berlaku 3x24 jam sejak diterbitkan ke dalam e-HAC Indonesia.

"Pelaku perjalanan warga negara asing (WNA) dari Inggris secara transit maupun langsung, tidak dapat memasuki Indonesia," ujarnya.

Selain, pelaku perjalanan WNA dan WNI dari wilayah Eropa dan Australia baik secara langsung maupun transit di negara asing, harus menunjukkan hasil negatif tes RT-PCR di negara asal yang berlaku maksimal 2x24 jam sebelum keberangkatan dan dilampirkan pada saat pemeriksaan kesehatan atau e-HAC Internasional Indonesia. Ketentuan ini juga berlaku bagi para pelaku perjalanan WNI dari Inggris. (lmd)-d

ASN Harus Pelopori Disiplin Prokes

TEMANGGUNG (KR) - Sekda Pemkab Temanggung Harry Agung Prabowo menegaskan, Aparatur Sipil Negara (ASN) harus menjadi teladan dalam disiplin penerapan protokol kesehatan (prokes). Pada masa libur tahun baru ini diharapkan juga lebih banyak di rumah saja, guna mencegah penularan Covid-19.

"ASN harus menjadi pelopor dalam pencegahan penularan Covid-19, ASN harus menjadi agen dalam sosialisasi protokol kesehatan di lingkungan tempat tinggal dan komunitasnya," kata Harry Agung Prabowo, Senin (28/12).

Dikatakan, Pemkab Temanggung terus mensosialisasikan penerapan prokes di lingkungan perkantoran, yakni memakai masker, menjaga jarak, sering cuci tangan menggunakan sabun atau hand sanitizer.

ASN yang kedatangan tidak menerapkan prokes, kata Sekda, langsung diperingat-

kan. Sebab hal itu demi kebaikan ASN sendiri. Demikian halnya warga yang tidak menerapkan prokes.

"Lingkungan perkantoran Pemkab dan BUMD sebagai kawasan wajib penerapan protokol kesehatan. Ini demi pelayanan terbaik terutama pada warga," katanya.

Terkait liburan tahun baru, Sekda mengatakan, ASN telah diminta untuk menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga, dengan tetap menerapkan prokes. Bepergian ke luar rumah hanya jika ada keperluan mendesak. "Tidak ada perayaan tahun baru, tempat hiburan juga ditutup. Kami berharap dapat menekan penularan Covid-19 pada masa liburan tahun baru," harapnya.

Satgas Penanganan Covid-19, kata Harry, juga akan membubarkan kerumunan massa, sebab potensial terjadi penularan. (Osy)-d

PENGENDARA MASUK BANYUMAS

Jalani 'Rapid Test' Antigen

BANYUMAS (KR) - Para pengendara dari luar daerah yang masuk wilayah Banyumas, Senin (28/12) dilakukan rapid test antigen secara acak di pintu masuk Jembatan Timbang, Ajibarang, Banyumas. Rapid test antigen ini dilakukan oleh Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Darat bersama Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas, dan Satgas Covid-19.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Jembatan Timbang Ajibarang Banyumas Hadi Suharto mengatakan, rapid test antigen gratis itu sebagai upaya memantau para pemudik dari luar daerah yang akan masuk Banyumas. "Jika ditemukan

kasus positif maka akan diarahkan ke rumah sakit atau isolasi mandiri. Sedangkan kuota rapid test antigen dalam sehari kurang lebih 50 orang," kata Hadi.

Menurutnya, dari pemeriksaan tes cepat antigen terhadap para pengendara, sementara 90 persen hasil tesnya negatif. "Kemarin ada satu yang positif dari Bandung, karena dia orang tanpa gejala (OTG) maka Gugus Tugas merekomendasikan untuk isolasi mandiri saja dan akan dipantau," jelasnya.

Rencananya rapid test antigen di Jembatan Timbang, Ajibarang akan dilaksanakan hingga 3 Januari 2021 mendatang. (Dri)-d

DILAKUKAN DEKONTAMINASI

IGD Panti Rapih Tutup Sementara

YOGYA (KR) - Untuk meminimalkan risiko penularan Covid-19 terhadap pasien maupun tenaga kesehatan di RS Panti Rapih (RSPR) Yogyakarta, Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSPR ditutup sementara dan pelayanan dihentikan selama 24 jam pada Selasa (29/12) hari ini mulai pukul 07.00 WIB sampai Rabu (30/12) pukul 07.00 WIB.

"Dekontaminasi dan pengaturannya tenaga kesehatan secara berkala dilakukan di

semua area pelayanan, khususnya pada area pelayanan infeksius dan isolasi," jelas Direktur Utama RSPR drg V Triputro Nugroho MKes, Senin (28/12).

Disebutkan, pelayanan pasien non-gawat darurat dan noninfeksius akan dilayani di Klinik Umum dan Klinik Spesialis. "Sedangkan pasien kondisi gawat darurat pada kurung waktu tersebut dimohon untuk langsung menuju rumah sakit lain terdekat," ujarnya. (R-4)-d

JANGAN DIJAUHI SECARA EMOSIONAL

Penyintas Covid-19 Perlu Dukungan

JAKARTA (KR) - Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 menekankan perlunya bagi penyintas Covid-19 (orang yang pernah terinfeksi Covid-19 dan berhasil sembuh) untuk membuka komunikasi dengan teman dan keluarga terdekat, guna mencegah dampak negatif stigma dari orang-orang yang awam tentang penyakit tersebut.

"Kalau kita sendiri terstigma berarti penting sekali kita membuka komunikasi dengan teman untuk mencari dukungan yang bisa kita dapatkan lalu tetap berkomunikasi," kata Anggota Subid Tracing Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Dr dr Retno Asti Werdhani MEpid dalam konferensi pers Satgas Covid-19 secara virtual di Jakarta, Senin (28/12).

Retno Asti mengatakan, stigma sebenarnya terjadi secara murni karena ketidaktahuan seseorang terkait masalah, dalam hal ini tentang Covid-19. Karena ketidaktahuan itu, seseorang cenderung memberikan label negatif kepada orang lain yang terkena Covid-19 seolah-olah

penyintas tersebut menjadi biang masalah.

Padahal semestinya, para penyintas Covid-19 tidak perlu dijauhi secara emosional, tetapi sebaliknya perlu mendapatkan dukungan agar mendorong masa pemulihannya. Namun sayangnya, kondisi sosial tidak selalu seperti yang diharapkan, karena masih banyak orang yang tidak mengerti tentang Covid-19 dan cara pencegahannya, tetapi kemudian mereka tidak mencari tahu dan malah menjauhi penyintas.

Karena itu, kata Retno, para penyintas Covid-19 perlu mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat yang diketahui dan telah terbukti bisa memberikan masukan

dan mau mendengarkan keluhan atau masalah yang mereka hadapi.

Para penyintas yang terstigma juga dapat meluruskan persepsi kurang tepat tentang Covid-19 kepada masyarakat awam melalui media sosial yang dianggap efektif, seperti Facebook (FB), Twitter atau Instagram dan juga WhatsApp (WA) Group.

Melalui media tersebut, para penyintas bisa meluruskan berita-berita tidak benar tentang Covid-19, sekaligus mengingatkan orang-orang di sekitar tentang perlunya menerapkan protokol kesehatan secara baik dan benar untuk mencegah penyakit yang berpotensi berbahaya bagi orang-orang rentan, tetapi dengan protokol yang benar sebenarnya penyakit itu bisa dicegah.

"Jadi kita bisa ikut membantu untuk meluruskan hoaks yang banyak, karena di sini kita belajar untuk peduli orang lain, kita bantu. Kalau kita tahu teman-teman kita kena Covid-19, jangan dijauhi tapi didukung," tandas Retno. (Ati)-d

PALING INTENS BERITAKAN COVID-19

IDI DIY: 'KR' Berperan Sadarkan Masyarakat

JAKARTA (KR) - Ikatan Dokter Indonesia (IDI) DIY memberikan apresiasi terhadap peran media SKH Kedaulatan Rakyat (KR) yang aktif memberitakan seputaran pandemi Covid-19, termasuk informasi pencegahan dan penyadaran masyarakat.

"Berita-berita yang diangkat berperan memutus mata rantai penularan virus di tengah terjadinya peningkatan penyebaran yang sangat cepat," ujar Ketua IDI DIY dr Joko Murdiyanto SAN MPH, menanggapi hasil riset Indonesia Indicator (I2) yang menempatkan Kedaulatan Rakyat Peringkat Pertama dari 10 Besar Media Cetak yang Memberikan Atensi Paling Besar Terhadap Isu Covid-19 Sepanjang 2020.

Menurut Joko, pemberitaan di KR telah memenuhi keberimbangan isi. Tidak semata-mata menyampaikan perkembangan kasus positif, tetapi juga edukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan. Jadi tidak

hanya informasi kasus positif yang dianggap menakutkan, tetapi juga informasi penting mengenai penyadaran masyarakat. "Selamat buat KR atas pengakuan dan prestasi ini. Ini menjadi kebanggaan Yogyakarta," ujar Joko.

Ditempatkannya KR menjadi media yang memiliki atensi tertinggi pada masalah Covid-19 disampaikan Direktur Komunikasi Indonesia Indicator (I2) Rustika Herlambang di Jakarta, Senin (28/12). "Peringkat Pertama Harian Umum Kedaulatan Rakyat, Media Cetak Teraktif yang Memberikan Atensi Paling Besar Terhadap Isu Covid-19 Sepanjang 2020," ujar Rustika.

Indonesia Indicator (I2) merupakan sebuah perusahaan Intelijen Media dengan menggunakan peranti lunak Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan mencatat, mulai 1 Januari-15 Desember 2020 jumlah pemberitaan terkait isu Covid-19

Ke-10 Media Cetak tersebut: 1. Kedaulatan Rakyat dengan 11.807 berita. 2. Investor Daily (10.805 berita). 3. Suara Pembaruan (9.371). 4. Jawa Pos (8.670). 5. Media Indonesia (8.652). 6. Tribun Kaltim (8.411). 7. Bandung Ekspres (8.269). 8. Koran Kontan (8.055). 9. Kompas (7.895). 10. Rakyat Merdeka (7.792 berita).

Menurut Rustika, narasi dampak pandemi terhadap perekonomian intens disoroti Investor Daily, Suara Pembaruan dan Media Indonesia. Sementara, Kedaulatan Rakyat dan Jawa Pos, kata dia, cenderung memberi ruang pada pemberitaan PS-BB di sejumlah daerah khususnya DKI Jakarta. Pembatasan aktivitas berjualan, kendala mobilisasi dengan transportasi umum, serta industri musik dan perfilman yang terpuruk karena adanya aturan berkerumun menjadi narasi yang cukup sering diangkat media ini. (Ati)-d

KASUS COVID-19 TERUS BERTAMBAH

DIY Kembali Perpanjang Tanggap Darurat

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X kembali memperpanjang Status Tanggap Darurat Bencana Covid-19 di DIY, melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY Nomor 388/KEP/2020. Kebijakan tersebut diberlakukan sebelum, 1-31 Januari 2021.

"Kebijakan untuk memperpanjang Status Tanggap Darurat diambil karena kondisi bendananya belum selesai. Bahkan jumlah kasus Covid-19 terus bertambah, jadi harus diperpanjang. Mudah-mudahan dengan cara ini penanganan bisa maksimal,"

kata Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (28/12).

Baskara Aji mengungkapkan, penambahan kasus yang cukup banyak akhir-akhir ini menjadi salah satu pertimbangan untuk memperpanjang Status Tanggap Darurat. Apalagi sampai saat ini belum bisa diketahui kapan pandemi Covid-19 akan berakhir. Perpanjangan status ini diharapkan juga disertai peningkatan kesadaran masyarakat untuk disiplin dan patuh melaksanakan protokol kesehatan pencegahan

Covid-19. Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY masih bertambah 210 kasus menjadi 11.320 kasus.

Kini giliran domisili Kabupaten Kulonprogo yang mendominasi, 101 orang, disusul Sleman 46 orang, Kota Yogyakarta 42, Bantul 19 orang dan Gunungkidul dua orang. Untuk pasien sembuh bertambah 107 menjadi 7.423 dan kasus meninggal bertambah empat orang menjadi 239 kasus. (Ria/Ira)-d

DJARUM FOUNDATION

Bantu Penanganan Pasien Covid-19

KUDUS (KR) - Bakti Sosial Djarum Foundation mendonasikan alat terapi oksigen High Flow Nasal Cannula (HFNC) untuk sejumlah rumah sakit di berbagai daerah. Total 125 unit HFNC yang diberikan kepada RS Panti Rapih Yogyakarta, RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, RS Immanuel Bandung, RS Islam Kudus dan sejumlah rumah sakit lainnya.

Kegunaan alat itu untuk membantu pasien Covid-19 yang menjalani perawatan dan mengalami masalah pernapasan tingkat menengah, dengan cara mengalirkan oksigen berlarutan tinggi ke dalam paru-paru.

Program Manager Bakti Sosial Djarum Foundation Purwono Nugroho mengatakan, donasi HFNC dilakukan tiga tahap. Tahap I dan II sebanyak 40 unit diserahkan ke sejumlah RS di Jawa Tengah. Sedangkan Tahap III 85 unit HFNC diserahkan ke RS Daerah lain rujukan Covid-19. Pendistribusian seluruh alat kesehatan temuan Lembaga Ilmu Pe-



KR-Islimewa

Pemasangan alat High Flow Nasal Cannula (HFNC) sebelum digunakan untuk pasien Covid-19.

ngetahuan Indonesia (LIPI) itu diupayakan rampung akhir tahun 2020 ini.

"Donasi 125 unit HFNC merupakan kelanjutan bantuan Bakti Sosial Djarum Foundation dalam rangka menanggulangi Covid-19. Dengan alat itu, diharapkan kesembuhan pasien makin meningkat," kata Purwono Nugroho, Senin (28/12).

Menurut Purwono, bantuan alat ini sekaligus bentuk apresiasi terhadap tenaga medis yang menjadi garda terdepan dalam menangani pandemi Covid-19. Sejak awal pandemi Maret 2020, Djarum Foundation melalui program penanganan Covid-19 sudah menyalurkan berbagai donasi mulai dari alat pelindung diri (APD), hazmat, sepatu boot, sarung tangan, masker dan juga suplemen bagi para tenaga medis yang menangani pasien Covid-19. Juga alat kesehatan lain untuk pihak rumah sakit. Pemilahan bantuan alat kesehatan HFNC karena pasien Covid-19 yang dirawat membutuhkan alat bantu pernapasan. (Trq)-d